

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Manusia sebagai makhluk sosial yang memiliki kaitan erat dengan sesama. Keterkaitan itu mewujudkan bahwa satu sama lain saling membutuhkan informasi melalui sebuah pesan. Aspek penting di dalam kehidupan yang sehat adalah komunikasi karena eksistensinya tidak dapat hilang. Sehingga, perkembangan komunikasi meledak pesat dalam kehidupan manusia hingga era sekarang. Komunikasi massa adalah satu dari sekian bagian dari komunikasi yang berkembang. Alat yang digunakan pada komunikasi ini yaitu media massa, yang terbagi menjadi dua, media cetak dan elektronik.

Media cetak sendiri terdiri dari koran, tabloid, majalah dan lain-lain bentuknya. Sementara media elektronik meliputi, televisi, video, film dan radio. Semakin pesat pertumbuhan media, media massa memiliki peran yang krusial dalam proses komunikasi massa bagi manusia demi berkehidupan sosial. Salah satu media massa yang mudah dan sering di cerna adalah dengan media video. Dalam bidang seni musik, dengan dibentuknya media video dalam penyampaian pesan atau makna dari sebuah lagu dapat menambahkan kesan yang bermakna. Dengan music video atau video klip, penyampaian pesan bisa lebih gampang tersampaikan kepada khalayak.

Dalam konteks masyarakat Indonesia, keluarga mendapati posisi yang sangat penting dalam kehidupan sosial dan emosional. Nilai kekeluargaan seperti kebersamaan, penghormatan terhadap orang tua serta saling jaga menjadi dasar perilaku sosial. Menurut Koentjaraningrat (2009), budaya Indonesia menjunjung tinggi gotong royong dan solidaritas keluarga sebagai pegangan sosial. Maka dari itu hal ini membuat hubungan emosional dalam keluarga menjadi kuat serta membentuk cara untuk mengekspresikan perasaan. Di budaya Indonesia yang cenderung menekankan pada harmoni dan kesopanan dalam konteks emosional. Ekspresi rasa kehilangan sering kali tidak ditunjukkan secara terang-terangan melainkan dari tanda atau gesture yang lebih halus. Ekspresi emosi di budaya Indonesia diatur oleh norma sosial yang menuntut keseimbangan perasaan pribadi

dan citra sosial. Maka dari itu, ketika merasakan kehilangan, beberapa anggota keluarga cenderung memilih untuk menahan emosi dan tenang sebagai bentuk penerimaan meskipun menempuh fase yang lama hingga fase penerimaan. (Klaassen, 2019)

Rasa kehilangan di dalam lingkup psikologi komunikasi selalu berkaitan dengan situasi kesehatan mental dan kejiwaan seseorang. (Collins et al., 2021) Rasa kehilangan mampu memberikan dampak yang positif maupun negatif tergantung individunya, gejalanya biasa disertai dengan sesak nafas, kesedihan jangka lama hingga depresi. Data Riskesdas (Riset Kesehatan Dasar) 2018 menunjukkan indikasi depresi dan kecemasan pada anak berusia di atas 15 tahun bisa mencapai angka 6,1% dari jumlah penduduk di Indonesia atau dengan kata lain mencapai 11 juta manusia. Situasi ini bisa terjadi secara mendadak hingga bertahap, individu dengan kondisi ini tidak mengerti waktu kehilangan tiba. Sedari kecil manusia mampu mengalami kehilangan dan dapat terulang. Terdapat faktor-faktor yang mempengaruhinya seperti pengertian kehilangan, keyakinan, status sosial, kepercayaan, kondisi psikis hingga fisik. Cara menanggapi dan memahami respon fase rasa kehilangan menurut Kubles-Ross terdapat 5 (1969 dalam Perry & Potter, 2005) yang berisikan penjelasan; penyangkalan, marah, tawar menawar, depresi, dan penerimaan.

Secara struktural, keluarga memiliki definisi dengan dasar tingkat kehadiran maupun ketidakhadiran mencakup semua anggota keluarga di dalamnya, meliputi orang tua, anak dan saudara. Pengertian ini menekankan kepada setiap bagian keluarga, munculnya prespektif asal usul menekankan fungsinya pada anggota keluarga, dengan begitu keluarga dapat memenuhi tugas-tugas serta fungsi psikososial. Yang dimaksud fungsi meliputi perawatan, ajaran sosialisasi, dukungan emosi dan materi kehidupan. Sedangkan secara transaksional, keluarga adalah tempat menimba pikiran serta pola pikir yang dijembatani oleh perilaku yang dapat menumbuhkan rasa identitas keluarga dengan pendukung berupa keterikatan emosi, historikal kehidupan ataupun cita-cita.

Fokus utama dalam arti keluarga ada pelaksanaan fungsinya. Pada saat keluarga utuh terbentuk, komunikasi adalah alat yang sangat diperlukan di dalam keberlangsungan hidup didalamnya, ketika didalamnya berhasil akan menciptakan

kasih sayang, ikatan solidaritas dan tingginya kepedulian sesama anggota keluarga sebelum lancar dan mudah melakukan interaksi dengan masyarakat sosial. Komunikasi dalam lingkup keluarga primer terdapat dukungan motivasi, emosional dan penyelesaian masalah dan tidak lupa dengan dukungan penuh terhadap pendidikan karena sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan pendewasaan.

Keresahan diri serta meluapkan amarah dapat disalurkan dengan bentuk apapun itu, seperti tertawa, berteriak, marah, menangis bahkan dapat menuju tindakan tidak rasional, meskipun demikian terdapat beberapa orang yang mengekspresikannya perasaan yang mereka alami dengan cara kreatif, seperti meluapkan emosinya dengan membuat karya seperti lagu. Pengertian lagu adalah sebuah seni yang dilahirkan lewat gabungan lirik, vokal dan nada dari alat musik sebagai penentu menjadi berirama. Teknologi hingga saat ini mencapai kemajuan sehingga berbagai macam informasi dapat dengan gampang ditemukan secara digital, audio atau visual, begitu pun informasi terkini lebih mudah disebar luaskan, akhirnya audiens yang menerima berita tersebut mampu mudah menyerap pesan. Visual dijadikan elemen wajib dalam penyampaian informasi melalui media massa, dikarenakan mudah menginterpretasikan sebuah dalam bentuk gambar saja maupun gerak (berita).

Kebahagiaan di dalam sebuah keluarga adalah anak dan jalinan keharmonisan, itu yang diharapkan orang tua. Strata anak yang diurutkan berdasarkan kelahirannya, memiliki pengaruh tertentu dalam perkembangan selanjutnya. Yang artinya, konsep urutan kelahiran ditujukan untuk lebih menekankan terhadap peran dan pengalaman psikologis yang dialami seorang anak di masa kecil, jadi tidak harus sesuai kelahiran karena pola pikir setiap anak pasti berbeda.

Anak sulung yakni kelahiran pertama seorang anak di sebuah keluarga dari darah daging orang tua serta menjadi kakak ketika anak selanjutnya dilahirkan. Di dalam lingkup keluarga anak sulung cenderung di haruskan menjadi model atau panutan terhadap saudara lainnya. Karakter pada anak pertama sering kali ditemui adalah pemikiran dewasa, gampang beradaptasi, saling membantu, pengendalian emosi stabil dan tidak agresif daripada adik-adiknya. (Untariana & Sugito, 2022) Memiliki tanggung jawab besar untuk memberikan perilaku baik di hadapan adik-

adiknya. Harapan orang tua adalah anak sulung bisa menjadi peran kedua setelah orang tua yang harus di dengarkan. Anak sulung disisi lain ingin melakukan hal lain seperti bermain dan bersikap egois, tetapi kenyataannya memang diharuskan menjadi contoh yang baik seperti apa yang diharapkan orang tua.

Seni adalah sebuah ekspresi ataupun ungkapan yang diciptakan langsung oleh seniman yang menghasilkan sebuah karya. Dalam ranah seni, ada tiga unsur yang saling berkaitan yaitu seniman, karya seni dan penikmatnya. Ketiganya berperan penting bagi seniman untuk menuangkan ide karya dan perasaan yang ingin disampaikan. Proses kreatif ini tidak ditujukan hanya untuk kepuasan ekspresi personal tapi juga sebagai jembatan komunikasi agar penikmat seni sendiri dapat merasakan dan menikmati karyanya. Seiring pesatnya perkembangan seni di era saat ini, menjadi tidak adanya batasan dalam berkarya meliputi pembuatan karya yang memiliki fungsi penyampaian pesan. Sarana yang digunakan seniman dalam mengekspresikan karya dapat melalui videoklip. Media ini sering digunakan sebagai alat komunikasi yang memiliki fungsi menyampaikan pesan yang dibalut sesuai dengan visualisasi dari lirik lagu.

Musik dapat dinikmati dalam bentuk media dengar dan visual. Sekarang di era kemajuan teknologi, rekaman musik sangat dibutuhkan dengan tujuan untuk mendukung pemasaran dan penyampaian pesan untuk khalayak. Oleh karena itu, musik perlu dikemas dengan tampilan secara persuasif dan atraktif dalam pembuatan videoklip. Di dalamnya berisikan gabungan lirik serta gambar yang berisikan cerita. Efektifitas pembuatan videoklip merupakan sarana yang mudah dan cepat dalam penyampaian pesan di lingkup media massa.

Dengan adanya videoklip ini, pesan disampaikan mempermudah dan memperingat penikmat musik dikarenakan penyampaiannya membantu lirik dan dibuat nyata melalui visualisasi yang diunggah. Dengan ini, proses pembuatan memerlukan ide dan kreativitas guna untuk menambah ketertarikan terhadap musik. Selain itu, isi yang dituangkan dalam video diharapkan dapat memberikan kesan yang membekas untuk penontonnya. Bertema motivasi sering menarik hati dan memunculkan kesenangan dalam diri. Karena dalam pengembangan diri, seseorang memerlukan motivasi guna memberi semangat dalam melakukan kehidupan yang lebih baik kedepannya. Tumbuhnya motivasi juga sebagai pendukung diri sendiri

untuk menjalankan tindakan positif yang menyebarkan kebahagiaan kepada sesama.

Di dunia seni musik, video adalah komponen yang tidak dapat dipisahkan. Selain sebagai alat promosi, videoklip diciptakan untuk menyampaikan lagu agar sampai ke hati penikmat musiknya. Penulis lagu menyampaikan pesan sejatinya lahir dari pikiran dirinya sendiri, yang berartikan bahwa pesan itu bersumber dari pengalaman hidupnya, pola pikir matang, referensi bingkai yang dirasakan dan pengalaman dari lingkungan sekitarnya. (Effendy, 2003) Selain bentuk sarana hiburan, musik mampu digunakan untuk tempat pemulihan. Terapi musik misalnya, yaitu tergolong salah satu langkah yang digunakan dalam teknik relaksasi dengan tujuan meredakan tindakan agresif, mampu membantu berikan rasa aman dan tenang, pendidikan moral, regulasi emosional, pengembangan spiritual dan menyembuhkan gangguan psikologi. (Fitri, 2022)

Semiotika atau semiologi, ilmu yang digunakan untuk mempelajari tentang bagaimana kemanusiaan (humanity) memaknai hal yang terjadi di kehidupan. Bagaimana manusia memaknai berbagai macam hal, sehingga berhasil mengkomunikasikan yang dilihat berdasarkan hubungan dan fungsinya terhadap sekitar. Ilmu ini adalah metode yang berguna dalam mengkaji tanda yang terlihat dalam bentuk gambar, skenario, teks dan scene yang mampu diberikan sebuah makna. Pada studi ini mempelajari sesuatu yang memiliki kaitan dengan tanda dan temuan itu mampu diartikan dan dimaknai meskipun tidak terlihat jika tidak teliti. Dasar dari komponen ilmu ini adalah beberapa pemahaman dasar seperti simbol atau tanda, kode, makna serta mitos didalamnya. Pada penelitian ini, difokuskan penelitian pada penanda dan petanda.

Di dalam bukunya *Course in General Linguistics*, Ferdinand de Saussure mendefinisikan semiotika sebagai ilmu yang mempelajari peran tanda bagaikan bentuk dari kehidupan sosial. Semiotika ialah pengetahuan yang digunakan pembelajaran mengenai kerangka, tipologi, jenisnya begitu juga relasi dari tanda dalam penggunaannya di dalam masyarakat. (Piliang, 2012:47 dalam Kusuma & Nurhayati, 2019) Berdasarkan pendapat yang kemukakan mengenai bahasa yang artinya adalah metode tanda yang mampu memaparkan pikiran, terdapat juga sistem

guna mempermudah tuna wicara yaitu tanda alphabet, simbol upacara ritual, dan tanda di bidang militer. Saussure mengagaskan yakni leangue adalah tatanan utama. Hasilnya mampu membentuk banyak tambahan ilmu yang menambah wawasan dalam mengkaji tanda yang muncul di sekitar manusia yang berkaitan dengan psikologi sosial, dinamai dengan istilah sémiologie. Salah satu kata dari bahasa Yunani sēmeion berartikan “tanda”.

Dalam album Sal Priadi yang berjudul *Markers and Such*. Berisi tiga lagu terbaru Sal yang berjudul “Kita Usahakan Rumah Itu”, “Mesra-mesraannya Kecil-kecilan Dulu” dan “Lewat Sudah Pukul Dua, Makin Banyak Bicara Kita”. Dalam album ini, Sal Priadi dalam pembentukan album ini merupakan bentuk eksplorasi baru bagi dirinya, berawal dari kecenderungan tematik lagu-lagu yang ada pada album sebelumnya. Di sini berfokus pada lagu “Mesra-mesraannya Kecil-kecilan Dulu”. Karya musik ciptaan Sal Priadi memudahkan dipahami melalui kata-kata lirik dan melankolis yang merupakan ciri khas yang ditonjolkan di setiap lagu yang dibuat Sal Priadi.

Dalam video klip lagu *Mesra-mesraannya Kecil-kecilan Dulu* bisa dilihat yaitu makna menyentuh yang sesuai dengan kehidupan, berisikan asa kasih sayang kepada keluarga, tanggung jawab seorang anak sulung terhadap keluarganya. Selaras dengan karya video musik, Sal Priadi menampilkan secara eksplisit yang mengungkap setiap manusia mampu menghayati perjalanan cinta dan kasih ketika tinggal bersama orang yang dicintai. Dan juga Sal Priadi tidak menginginkan anaknya tumbuh cepat ke masa remaja. Sal Priadi menginginkan banyak waktu untuk anaknya, karena keterbatasan waktu yang dia lakukan lebih banyak untuk bekerja menjadikan kurangnya momen berharga bersama. Lirik lagu dalam karya ini mengandung makna dan dijadikan pengingat untuk pendengarnya bahwa masih minimnya manusia yang belum cukup mendapatkan kehidupan yang penuh dengan cinta serta kasih sayang seperti apa yang kita dapatkan. Dikarenakan masih banyak dari mereka yang berkorban dan memendam bentuk kesedihan yang dimiliki hanya demi terlihat ceria dan kuat di depan orang-orang tersayang.

Sal Priadi menunjukkan pada salah satu scene di videoklip yang benar terjadi di realitas kehidupan, yaitu merujuk kepada kita sebagai manusia selalu merasakan cinta dan kemesraan namun jalannya tidak mulus. Cerita tanggung

jawab seorang anak sulung mendadak diharuskan menjadi kepala keluarga karena ibunya di penjara dan harus melawan rasa kehilangan yang diderita. Merawat serta memberikan kasih sayang kepada ketiga adiknya, karena berkurangnya bentuk cinta dan kasih sayang dari Ibu. Tanggung jawab seorang kakak yang tulus merawat adik-adiknya, menyampaikan pesan yang memiliki banyak makna.

Video klip *Mesra-mesraannya Kecil-kecilan Dulu* dari Sal Priadi menampilkan tanda visual yang menyiratkan pergeseran makna keluarga ideal. Seorang anak sulung yang belum memasuki umur dewasa, diharuskan mengambil peran sebagai pengganti Ibu bagi adik-adiknya. Kondisi yang menunjukkan adanya pertahanan emosional yang kuat di dalam anak sulung dalam menanggulangi rasa kehilangan. Konflik batin antara ingin tetap menjadi anak kecil yang membutuhkan kasih sayang serta keharusan untuk menjadi pelindung bagi keluarganya. Kondisi ini merupakan hasil dari konstruksi sosial dan budaya mengenai peran anak sulung keluarga, diharuskan dewasa ketika di posisi kehilangan dan keterpaksaan, bukan dari kesiapan emosional. Videoklip adalah salah satu jawaban yang tepat untuk menyampaikan pesan rasa kehilangan dalam keluarga.

Oleh karena itu, sangatlah menarik untuk menelusuri tanda-tanda dan pesan yang ada di dalam videoklip “Mesra-mesraannya Kecil-kecilan Dulu” ini. Terutama bagaimana tanda-tanda visual yang ada pada videoklip ini mampu merepresentasikan rasa kehilangan dalam keluarga. Tanda atau pesan tertentu disatukan untuk mencapai efek yang diinginkan. Karena videoklip adalah produk dari audio visual yang sangat kompleks, yang berisikan suara, visual, gambar atau teks. Maka dari itu untuk mengetahui tanda-tanda tersebut peneliti menggunakan semiotika.

Tanda tidak menampilkan atau mengungkapkan kebenaran secara menyeluruh. Tanda adalah hasil dari representasi dan bagaimana sesuatu di representasikan, medium yang digunakan juga akan berdampak pada cara bagaimana orang merepresentasikan tanda tersebut. Penelitian ini menggunakan representasi karena videoklip sebagai media tidak hanya menampilkan realitas, tetapi juga mengonstruksi makna melalui tanda dan simbol. Representasi mampu membantu peneliti memahami bagaimana elemen visual serta lirik sebagai tanda rasa kehilangan. Kemudian menjadikan bagaimana pesan yang ada pada videoklip

ini menggambarkan rasa kehilangan dalam keluarga. Tidak hanya rasa kehilangan dalam keluarga, namun juga rasa tanggung jawab seorang anak sulung yang terpaksa dewasa menghadapi realitas yang tidak terpikir sebelumnya. Dengan demikian penerapan teori semiotika khususnya Ferdinand de Saussure berguna dalam penelitian video klip Sal Priadi “Mesra-mesraannya Kecil-kecilan Dulu” sehingga menemukan bagian penanda (signifier) dan Petanda (signified) yang membentuk sebuah tanda representasi rasa kehilangan dalam keluarga.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana representasi rasa kehilangan dalam keluarga yang ditunjukkan di dalam video klip Sal Priadi *Mesra-mesraannya Kecil-kecilan Dulu* ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian memiliki tujuan dalam menganalisis pesan semiotika yang terkandung untuk mengetahui dan memahami bagaimana videoklip tersebut merepresentasikan rasa kehilangan dalam keluarga yang ada di dalam video klip Sal Priadi *Mesra-mesraannya Kecil-kecilan Dulu*.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Dengan hadirnya penelitian ini, harapannya agar penelitian berguna sebagai berikut :

#### **a. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pemikiran, wawasan dan dapat menjadi rujukan atau referensi untuk penelitian kualitatif di bidang ilmu komunikasi pada ranah semiotika.

b. Manfaat Praktis

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat untuk mengetahui apa itu rasa kehilangan dalam keluarga dan diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran emosional melalui kebersamaan dan penerimaan dalam menghadapi kehilangan.

